

ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN FASILITAS KERJA DI GEDUNG TERMINAL BARU TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI UNIT AVIATION SECURITY (AVSEC) PADA BANDAR UDARA TRUNOJOYO SUMENEP

Ramadhannisa Kinanti¹, Nur Makkie Perdana Kusuma²

Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
Yogyakarta, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: 180809357@students.sttkd.ac.id¹ Makkie.Perdana@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh lingkungan kerja & fasilitas kerja di Gedung terminal baru terhadap kinerja petugas *aviation security* di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep. Dalam hal ini petugas *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep sebagai personil keamanan penerbangan kinerjanya berpengaruh menempati gedung terminal baru. Untuk meningkatkan kinerja petugas *Aviation Security* salah satunya adalah dengan memperhatikan faktor lingkungan dan fasilitas kerja. Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada petugas *Aviation Security*. Pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Jenuh yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Data primer tersebut diolah menggunakan SPSS 19 untuk mengetahui karakteristik responden, uji instrument data dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan fasilitas kerja terhadap kualitas kinerja petugas *Aviation Security*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel bebas (X1) lingkungan kerja dan (X2) fasilitas kerja terhadap variabel terikat (Y) kualitas kinerja petugas *Aviation Security* atau hipotesis di terima (H_0).

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja, Kinerja Karyawan, Aviation Security

Abstract

This study aims to examine how the influence of the work environment & work facilities in the new terminal building on the performance of aviation security officers at Trunojoyo Airport Sumenep. In this case, Aviation Security (AVSEC) officers at Trunojoyo Airport Sumenep as flight security personnel have an influential. One of the ways to improve the performance of Aviation Security officers is to pay attention to work environment and work facilities factors. This study applies quantitative research using primary and secondary data. The data collection method used a questionnaire distributed to Aviation Security officers. Sampling using the Saturated Sampling technique which uses all members of the population as a sample. The primary data was processed using SPSS 19 to determine the characteristics of the respondents, test instrument data and simple linear regression test to determine the effect of the work environment and work facilities on the performance quality of Aviation Security officers. The results of data processing indicate that the independent variable (X) has a significant effect and (x2) work facilities on the dependent variable (Y) the performance quality of Aviation Security officers or the hypothesis is accepted (H_0).

Keywords: Work Environment, Work Facilities, Employee Performance, Aviation Security



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sistem transportasi udara di Indonesia semakin berperan dalam pengembangan perekonomian merupakan kewenangan transportasi udara untuk dapat melayani seluruh wilayah nusantara terutama dalam kaitannya dengan percepatan arus informasi barang, penumpang dan lain sebagainya. Bandar udara yang adalah fasilitas pendukung yang sangat penting untuk pengguna jasa transportasi udara, selain itu bandar udara juga berperan penting

untuk membuka jalur masuknya daerah-daerah yang sulit dijangkau sehingga perekonomian daerah berjalan.

Pengertian bandar udara menurut Undang-Undang No. 1 Tentang Penerbangan dan PM.69 Tahun 2013 Tentang Tata Nelayan Udara Nasional, ialah wilayah didaratkan maupun di perairan dengan batas-batas tertentu yang dipergunakan untuk tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang difasilitasi dengan peralatan keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah dengan memperhatikan faktor lingkungan kerja, dalam hal ini bisa diketahui melalui tingkat kenyamanan karyawan. Karyawan agar bekerja dengan produktif. Organisasi selaku induk kerja harus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, jika karyawan merasa nyaman dan memiliki kesan mendalam dengan lingkungan kerja karyawan tersebut akan mempunyai kinerja yang baik.

Lingkungan kerja dan fasilitas kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Menurut Kasmir (2016) faktor-faktor yang memengaruhi kinerja baik hasil maupun perilaku kerja adalah sebagai berikut: Kemampuan dan keahlian, Pengetahuan, Rancangan kerja, Kepribadian, Motivasi kerja, Kepemimpinan, Gaya kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kepuasan kerja, Lingkungan kerja, Loyalitas, Komitmen dan Disiplin Kerja.

Beberapa jenis pekerjaan dalam ruang lingkup bandar udara, seperti personel teknik bandara, personel elektronika bandara, personel listrik bandara, personel pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/ AMC*), personel peralatan pelayanan darat pesawat udara (*Ground Support Equipment operator/ GSE operator*) personel pemandu parkir pesawat udara (*masrhaller*), personel mekanikal bandara, personel pelayanan garbarata (*aviobridge operator*), personel pendaratan helikopter (*Helicopter Landing Officer/HLO*), dan personel pengatur beban muatan helikopter (*Helicopter Load Master/HLM*). (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/302/V/2011 Bab II Pasal 2 Butir 1).

Tugas-tugas dari *Aviation Security (Avsec)* sendiri menurut surat keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab II pasal 23 tentang tata cara pemeriksaan keamanan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan yang diangkut dengan pesawat udara dan orang perseorangan. Beberapa diantaranya adalah : pemeriksaan dokumen, pemeriksaan penumpang, bagasi, dan bagasi kabin, pemeriksaan awak pesawat, penanganan senjata, penanganan penumpang khusus, penanganan bahan dan barang berbahaya, pengawasan dan lain-lain.

Menurut Rivai dalam Kusuma dan Said (2017) menjelaskan bahwa lingkungan kerja adalah elemen organisasi yang menjadi sistem sosial yang mempunyai pengaruh besar dalam menciptakan sikap seseorang atau sekelompok orang dalam mendapatkan prestasi kerja. Kondisi lingkungan kerja yang baik akan memberikan suasana yang nyaman dan efektif bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dan akan berpengaruh pada kualitas pencapaian perusahaan tersebut, sedangkan kondisi fisik lingkungan kerja yang buruk dapat berpotensi menyebabkan karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres dan sulit berkonsentrasi sehingga dapat berpengaruh pada efektivitas dan produktivitas kinerja para karyawan.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka bisa ditarik sebuah judul "Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja & Fasilitas Kerja di gedung Terminal Baru Terhadap Kinerja Pegawai di Unit *Aviation Security (Avsec)* Pada Bandar Udara Trunojoyo Sumenep"

Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah Adakah pengaruh lingkungan kerja dan fasilitas kerja di gedung terminal baru terhadap kinerja pegawai di unit *Aviation Security* (Avsec) pada Bandar Udara Trunojoyo Sumenep? Jika terdapat pengaruh, seberapa besar pengaruh terhadap lingkungan kerja dan fasilitas pkerja di gedung terminal baru terhadap kinerja pegawai di unit *Aviation Security* (Avsec) pada Bandar Udara Trunojoyo Sumenep?

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, Bandar Udara adalah wilayah di daratan/perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi fasilitas kesehatan, keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Menurut Sunyoto (2015) lingkungan kerja merupakan komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam bekerja. Menurut Moenir dalam Munawirsyah (2017) fasilitas kerja ialah sesuatu yang dipakai, ditempati, dinikmati serta digunakan oleh karyawan baik untuk keperluan hubungan pekerjaan maupun kelancaran pekerjaan.

Pengertian kinerja menurut Amirullah (2015) adalah seluruh hasil yang di produksi pada fungsi pekerjaan atau aktivitas khusus selama periode khusus. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktifitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan kalmi atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi.

Adapaun penelitian yang relevan di antaranya penelitian Darmawati S (2019) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan Pada PT.Angkasa Pura I (Persero) Bandar Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. Selanjutnya penelitian dari Raka Arisandi Kurniawan (2019) dengan judul Pengaruh Fasilitas Dan Kinerja Pelayanan Terminal Domestik Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan. Yang ketiga penelitian dari Sari Kusuma Dewi Agus Ferianto (2013) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena berada di antarapsatu variabel dengan variabel lainnya. Metode survei juga termasuk dalam data primer yang akan dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada subjek survei, dan hasil yang akurat diperoleh dalam waktu singkat

Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Peneliti mengambil populasi dari Petugas *Aviation Security* (Avsec) yang berjumlah 12 orang yang bertugas di

Gedung terminal baru sekaligus mengoperasikan Fasilitas kerja di Terminal Penumpang Bandar Udara Trunojoyo Sumenep.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014) yaitu teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka sampel yang diteliti sebanyak 12 pegawai unit *Aviation Security (AVSEC)* di bandar udara Trunojoyo Sumenep.

Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Kuesioner. Dalam penyebaran laman kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert. Skala likert dinyatakan dalam bentuk survei yang dinilai responden melalui rentang nilai, terlepas dari apakah pernyataan tersebut didukung atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak lingkungan kerja dan fasilitas kerja gedung terminal baru terhadap kinerja personel keamanan penerbangan di Bandara Trunojoyo Sumenep.
2. Dokumentasi merupakan sebuah bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu menurut Sugiyono (2013). Dokumen bisa dalam bentuk karya tulis, gambar atau karya monumental orang lain. Dokumen tertulis meliputi buku harian, kisah hidup, cerita, biografi, aturan dan peraturan. Dokumen juga bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa, dll.

Teknik Analisis data

1. Uji Instrumen. Uji validitas dan reliabilitas ialah pengujian yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dan untuk mengetahui apakah masing-masing instrumen penelitian layak untuk penelitian. Alat penelitian disini adalah kuesioner.
2. Uji Validitas. Sugiyono (2019) menyatakan validitas ialah derajat ketepatan antardata terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu pertanyaan disebut valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom (df)* = $n - k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid.

Hipotesis

a. Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2018) dinyatakan bahwa regresi linear berganda yaitu untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (Bersama-sama) dua variabel bebas (variabel independent X) atau lebih yang terdiri dari X1 Lingkungan Kerja dan X2 Fasilitas dengan variabel terikat (variabel dependen Y), yaitu kinerja petugas.

Analisis regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam persamaan regresi sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \mu$

Dimana:

Y : Variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai di Unit Aviation Security

a : Bilangan konstan

b : Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 : Variabel independen yaitu Lingkungan Kerja

X2 : Variabel independen yaitu Fasilitas Kerja

b1 : Koefisien regresi Lingkungan Kerja

b2 : Koefisien regresi Fasilitas Kerja

μ : Faktor lain yang tidak terdeteksi

Tabel 1.

Model	Unstandardized coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	60.516	17.364		3.485	.007
1 Lingkungan Kerja	.913	.279	.834	3.273	.010
1 Fasilitas Kerja	-1.832	.782	-.597	-2.341	.044

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.8 diatas dengan menggunakan alat bantu SPSS v.25 dapat diketahui bahwa model penelitian dari persamaan Regresi linier berganda adalah : $Y = a + b_1.X_1 + b_2X_2 + \mu$ $Y = 60.516 + 0, 0,913.X_1 + -1.832.X_2 + \mu$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas dapat dilihat pada kolom Unstandardized coefficients pada tabel 4.8 analisis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 60.516 menyatakan bahwa apabila variabel lain mengalami perbaikan maka Y (Variabel dependen) yaitu Kinerja Pegawai di Unit *Aviation Security*, akan mengalami kenaikan sebesar 60.516.
- Koefisien regresi Lingkungan Kerja (X1) sebesar 0,913 artinya jika variabel Lingkungan Kerja ditingkatkan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka pada variabel Kinerja Pegawai di Unit *Aviation Security* (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,913.
- Koefisien regresi Fasilitas Kerja (X2) sebesar -1.832 artinya jika variabel Fasilitas Kerja tidak ditingkatkan sebesar satu-satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel pemilihan moda transportasi online (Y) mengalami penurunan sebesar -1.832.

b. Uji T

Uji statistik t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menjelaskan variabel dependen Ghozali (2016). Sebagai dasar pengambilan keputusan, kriteria uji yang digunakan signifikan pada taraf 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka koefisien regresi signifikan. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Out Put SPSS Uji T

Model	Unstandardized coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	60.516	17.364		3.485	.007
1 Lingkungan Kerja	.913	.279	.834	3.273	.010
1 Fasilitas Kerja	-1.832	.782	-.597	-2.341	.044

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Diolah menggunakan SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. variabel (X1) Lingkungan Kerja $0,01 < 0,05$ dan Variabel (X2) Fasilitas Kerja $0,04 < 0,05$ maka ada pengaruh positif dari variabel bebas Lingkungan Kerja (X1) dan Variabel bebas (X2) Fasilitas Kerja terhadap variabel terikat Kinerja Pegawai (Y). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan kedua variabel independen (Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai).

c. Uji F

Uji statistik F (uji simultan) Menurut Ghazali (2016), bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan pengolahan data menggunakan Uji F (Uji Simultan). Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan dengan angka sebesar $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan yang digunakan dalam hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan point pada variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilainya signifikan $< 0,05$ maka koefisien regresinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan kedua variabel independen (Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai).

Tabel 3. Out Put SPSS Uji (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.484	2	163.242	5.700	.025 ^b
	Residual	257.766	9	28.641		
	Total	584.250	11			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja

Data Diolah Menggunakan SPSS Pada Tahun 2022

Berdasarkan hasil yang berada pada tabel 4.10 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F) diperoleh hasil nilai F hitung 5.700 dengan nilai signifikan yang telah diperoleh sebesar 0.025 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dari data tersebut H1 dapat diterima.

Dapat diambil kesimpulan secara simultan bahwa variabel independent Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Unit *Aviation Security* Pada Bandar Udara Trunojoyo Sumenep.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yang atau bisa disebut Koefisien determinan (R²), berarti gambaran yang menunjukkan seberapa cocok pada garis regresi dengan data Menurut Ghazali (2016). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu (0 R² = 0) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika R² mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika R² mendekati 0, semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.461	5.35170
a. Predictors: (constant), Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja				

e. Uji Koefisien Determinasi

Diolah Menggunakan SPSS pada tahun 2022

Dari output diatas, nilai hasil uji determinasi R Square yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen Lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) sebesar 0,559 yang berarti bahwa pengaruh terhadap Variabel dependent Kinerja Pegawai (Y) di Unit *Aviation Security* pada Bandar Udara Trunojoyo Sumenep sebesar 55,9% sedangkan sebanyak 44,1% Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lingkungan kerja dan fasilitas kerja di Gedung terminal baru terhadap Kinerja Pegawai di unit *Aviation Security* pada Bandar Udara Trunojoyo Sumenep.

- a.) Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa regresi sudah tepat digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis penelitian ini. Hal ini telah dibuktikan dari hasil uji validitas dan reabilitas yang telah membuktikan bahwa data valid dan dapat digunakan peneliti untuk melanjutkan penelitian.
- b.) Hasil pengujian antara variabel Lingkungan kerja dan Fasilitas Kerja terhadap variabel Kinerja Pegawai menggunakan SPSS pada tabel 4.9, memiliki nilai variabel (X1) Lingkungan Kerja $0,01 < 0,05$ dan Variabel (X2) Fasilitas Kerja $0,04 < 0,05$ maka koefisien regresi menghasilkan nilai yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- c.) Hasil tersebut dinyatakan benar karena peneliti sudah melakukan penyebaran kuesioner melalui *personal chat* kepada seluruh Pegawai Unit *Aviation Security* (Avsec) yang aktif di Gedung Terminal Baru Bandar Udara Trunojoyo Sumenep dalam kondisi baik. Tetapi ada beberapa fasilitas yang sedikit kurang dan harus diperbaiki. Pegawai Unit *Aviation Security*

(Avsec) sudah bekerja dengan sesuai prosedur yang ada. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan Lingkungan kerja dan Fasilitas Kerja di Gedung Terminal Baru Bandar Udara Trunojoyo Sumenep berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Unit *Aviation Security* (Avsec).

d.) Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diketahui bahwa terdapat keselarasan antara hasil penelitian peneliti dengan penelitian Darmawati pada tahun 2019 dan Raka Arisandi Kurniawan pada tahun 2019 dengan hasil variabel Lingkungan kerja dan Fasilitas Kerja Terdapat pengaruh pada lingkungan kerja dan pengaruh yang signifikan dari penggunaan fasilitas.

Berdasarkan hasil Output data kuesioner yang telah di isi oleh responden, diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,559 atau 55,9% yang mempunyai arti bahwa pengaruh Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Gedung terminal baru di Unit *Aviation Security* adalah sebesar 55,9% Hasil tersebut dinyatakan benar karena peneliti telah melakukan uji data menggunakan program SPSS. Dengan melihat persentase yang telah diperoleh, diketahui bahwa sebesar 44,1% Kinerja Pegawai di Gedung terminal baru di Unit *Aviation Security* dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dapat diteliti pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: Hasil analisis pada uji T (Parsial) dari pembahasan pada bab sebelumnya bahwa variabel Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Gedung terminal baru di Unit *Aviation Security*. Hal ini disebabkan karena Lingkungan Kerja yang diperbarui dan Fasilitas Kerja yang memadai memberikan hasil yang baik terhadap Kinerja Pegawai. Hasil analisis yang telah peneliti lakukan menggunakan SPSS menyimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pegawai dengan pengaruh sebesar 55,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S Nitisemito, 2012, *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*. Arena Ilmu, Jakarta.
- Analisa, Lucky Wulan. (2011). *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Asep Rifa'i, S. M. (2019). *Pengaruh Komunikasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. Sukabumi : Jurnal Ekonomedia Vol.08 No.01
- Dewi, Sari Kusuma & Frianto, Agus. (2013). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi*. Surabaya : Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.1 No.4
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iswatun Chasanah, A. R. (2017). *Pengaruh Kemampuan Kerja, Fasilitas Kerja, Dan Prinsip. Economic Education Analysis Journal*, 433-446.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kusuma, M., & Said, T. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. Bio Nusantara Teknologi Jl. Lintas Utara Km. 19 Bengkulu Tengah*. Tinjauan Ekombis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis , 5 (2).

- Narimawati, U. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi*. Bandung: Agung Media, 9.
- Negara, A. A. (2013). *Evaluasi Kinerja SDM*.
- Nitisemito, A. S. (2014). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurchahyo, Bagus. (2018). *Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word of Mouth (WOM) pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion*. Jakarta : Jurnal Nusamba Vol.3 No.1
- Peraturan Jenderal Perhubungan Nomor : SKEP/302/V/2011 tentang *Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 11 (Advisory Circular CASR Part 139-11), Lisensi Personel Bandar Udara*
- Peraturan Jenderal Perhubungan Nomor : SKEP/2765/XII/2010 tentang *Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan yang Diangkut dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 69 TAHUN 2013 : 1-37 tentang *Tatanan Kebandarudaraan Nasional*
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 TAHUN 2015 : 1-25 tentang *Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja*. In *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja*.
- Setiani, Indah dkk. (2017). *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Samarinda*. Samarinda : eJournal Ilmu Pemerintahan Vol.5 No. 4
- Siahaan, R. & Tambunan, B. H. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja*. Medan : Jurnal Stindo Profesional Vol.VII No.1
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2015). *Penelitian Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT Buku Seru
- Undang-undang (UU) No.1 Tahun 2009 tentang *Penerbangan*